

**RASISME TERHADAP ORANG KULIT HITAM  
SEPERTI YANG TERGAMBAR DALAM FILM “*HIDDEN FIGURES*”**

**JURNAL SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai  
gelar Sarjana Sastra

**Oleh:**

**PUTRI INTAN GANGGAI**

**18091102091**

**SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2022**

**RASISME TERHADAP ORANG KULIT HITAM**  
**SEPERTI YANG TERGAMBAR DALAM FILM “HIDDEN FIGURES”**

**Putri I. Ganggai<sup>1</sup>**

**Isnawati L. Wantasen<sup>2</sup>**

**Theresia M. C. Lasut<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

*This research design is entitled “Racism toward Black People as Portrayed in “**Hidden Figures Film**” which focusing on analyzing racism based on the theory of Giddens, A.(2006) as portrayed in the film. The writer use intrinsic and extrinsic approach in order to finish this research design. Intrinsic approach is to analyze the plot of the film in order to identify the extrinsic element which is racism toward black people. The scope of the racism in the research design will be focusing on Segregation, Institutional racism, and Prejudice researcher analyze the film by it’s plot using the plot teory by Mays, K.J. (2017). This research used qualitative method in analyzing the data after identify and classify them and using intrinsic and extrinsic approach. By identifying racism through the plot the researcher found the results there are 3 types of racism in the film. The results showed that in each section of the plot there are several forms of racism which are showed in the exposition section, there are 2 forms of racism, segregation and prejudice. the second part of the rising action there are 3 forms of racism institutional racism, prejudice and segregation. in the climax section, there are 2 forms of racism, prejudice and segregation, in the descending action section, there is institutional racism and the last is the conclusion that there is no evidence of racism because the conflict has begun.*

-----  
**Keywords : Film, Racism, Plot**

<sup>1</sup>**Mahasiswa yang bersangkutan**

<sup>2</sup>**Dosen Pembimbing Materi**

<sup>3</sup>**Dosen Pembimbing Teknis**

## **Latar Belakang**

Budaya digambarkan sebagai warisan sosial yang dimiliki manusia tetapi tidak dimiliki oleh hewan, untuk melihat bagaimana plastisitas perilaku manusia itu tercipta (Melville, J. 1902:2). Antropolog budaya kemudian menyatakan bahwa mereka telah menggambarkan dan menganalisis bagaimana kehidupan sosial manusia sejak era teknologi primitif. Kemudian diyakini bahwa kebudayaan meliputi kehidupan sosial manusia, perilaku manusia, teknologi, ekonomi, politik, dan seni. Menurut buku Arthur C. Danto, seni menantang interpretasi populer yang merupakan makna universal.

Sastra sebagai salah satu unsur seni yang memiliki makna yang samar karena melahirkan banyak perdebatan kontroversial di antara para ahli tentang cara mendefinisikannya. Namun Klarer (2004:1) menyatakan, bahwa sastra adalah ekspresi manusia yang kemudian dicetak atau ditulis yang kemudian disebut dengan karya sastra. Kemudian, untuk membedakan antara sastra sebagai dokumen ilmu pengetahuan dengan sastra sebagai ekspresi seni, Wellek dan Warren (1990:3-9) menyebutkan bahwa sastra sebagai seni, adalah bentuk ekspresi tercetak atau tertulis yang menggunakan bahasa untuk mendidik dan menghibur masyarakat dengan menekankan aspek estetis di dalamnya. Seiring berjalannya waktu, cara orang mencoba mementaskan karya sastranya pun semakin berkembang karena orang mendapatkan lebih banyak ide untuk membuatnya lebih kreatif. Mengikuti perkembangan bagaimana orang memiliki pilihan dalam mengekspresikan pengetahuannya sehingga dapat mendidik dan menghibur orang lain, maka datanglah era dimana orang bisa melihat gambarnya bahkan gambar bergerak seperti yang kita kenal sekarang disebut film.

Film merupakan salah satu media dalam mengungkapkan cerita untuk menghibur dan mendidik masyarakat dengan menekankan estetikanya, dengan menggunakan audio, visual, dan efek untuk menambahkan aspek dramatis di dalamnya (Klarer, 2004:56-57). Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis sebuah film berjudul "*Hidden Figures*" produksi Fox 2000 Pictures, menceritakan tentang kisah tiga perempuan kulit hitam yang

bekerja untuk NASA, telah menerima segala macam diskriminasi hanya karena warna kulit mereka, yang hitam. Bahkan setelah orang kulit putih benar-benar menyadari dan memahami kemampuan dan keterampilan sejati yang dimiliki ketiga wanita itu, mereka tetap tidak mau mengakuinya. Hingga pada akhirnya, Ketiga wanita itu membuat perubahan dalam sejarah bahwa warna tidak mempengaruhi kemampuan seseorang.

Dalam film tersebut digambarkan bagaimana pemerintah mulai menciptakan ruang khusus untuk bagian berwarna bagi orang kulit hitam. Ruas-ruas tersebut selalu berada di tempat yang tidak higienis, jauh dari pusat kota, dan tidak memiliki fasilitas yang lengkap serta menyuarakan secara spontan dan jelas tentang pembagian ruang bagi orang kulit hitam. Oleh karena itu, untuk lebih memahami dan mendeskripsikan tentang rasisme, penulis memilih film ini sebagai objek desain penelitian ini

Giddens menjelaskan bahwa rasisme merupakan bentuk dominasi terhadap ras tertentu karena perasaan superioritas (Giddens, 2006:287). Cara kelompok tertentu yang mendominasi masyarakat menunjukkan superioritasnya terhadap kelompok lain dengan memisahkan mereka dari yang lain. Dengan mengatakan kepada publik bahwa kelompok tertentu lebih rendah. Yang dapat mempengaruhi cara kerja institusi yang kemudian disebut dengan rasisme institusional. Kelompok-kelompok tertentu yang dianggap inferior, sulit mendapatkan keadilan untuk mendapatkan pekerjaan, gaji, dan status yang sama di lembaga tempat mereka bekerja.

Awal mula rasisme ini, diyakini dari bangsa Eropa yang menaklukkan sebagian besar negara di dunia yang kemudian mengeksploitasi penduduk asli tanah tersebut untuk dijadikan budak mereka. (Giddens, 2006:292). Berawal dari itu, orang Eropa menganggap dirinya lebih unggul dan yang lain tidak. Misalnya, yang paling sering dibicarakan publik adalah rasisme terhadap orang kulit hitam. Diyakini bagaimana viralnya isu ini membuat 4 masyarakat mulai sadar sepenuhnya tentang rasisme atau diskriminasi terhadap kelompok tertentu.

Dari film yang penulis pilih, terlihat begitu banyak adegan tentang segregasi, rasisme institusional, dan prasangka. Untuk dapat menganalisis proses diskriminasi

terhadap orang kulit hitam sampai orang kulit putih mengakui kemampuan perempuan kulit hitam, penulis akan menganalisis film ini berdasarkan plotnya. Menurut Mays, plot adalah bagaimana pengarang menciptakan kecepatan cerita dengan mengorganisasikan tindakan para karakter dari awal hingga akhir cerita (Mays, 2017:85). Dikatakan bahwa ada lima bagian plot. Mulai dari eksposisi, insiden pemicu, aksi naik, klimaks, aksi jatuh, resolusi, dan kesimpulan (Mays, 2017:88). Dengan menganalisis film menggunakan plotnya, penulis percaya dapat mengidentifikasi rasisme yang digambarkan dalam film.

Alasan pemilihan judul ini karena insiden dari George Floyd, seorang pria kulit hitam Amerika yang dibunuh oleh tiga polisi kulit putih. Mereka menahannya dengan berlutut di atas lehernya karena kejahatannya menggunakan uang kertas \$20 palsu di toko makanan lokal di Minneapolis. Dari kejadian ini, orang-orang percaya bahwa kasus malang ini terjadi karena George Floyd adalah seorang pria kulit hitam. Melihat kejadian ini, penulis menjadi lebih sadar bahwa rasisme terhadap kelompok tertentu adalah salah satu kasus yang mendesak untuk dibahas dan dipelajari dan rasisme adalah sesuatu yang harus dihindari tetapi masih terjadi sampai hari ini. Jadi, untuk lebih menyadarkan kita tentang rasisme ini, saya memilih film "*Hidden Figure*" untuk penelitian ini, film ini bisa mengangkat isu rasisme dan 3 jenis-jenis rasisme. Saya yakin penelitian ini akan memberikan pelajaran tentang kesadaran rasisme dan lebih menghargai perbedaan.

### **Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menyimpulkan bahwa rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apa saja jenis rasisme yang digambarkan dalam film "*Hidden Figures*" ?
2. Bagaimana rasisme yang ditampilkan dalam film "*Hidden Figures*" menurut teori Giddens ?

### **Tujuan penelitian**

Berdasarkan alasan di atas, penulis menyatakan bahwa tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis rasisme yang digambarkan dalam film "*Hidden Figures*".
2. Menganalisis dan mendeskripsikan rasisme yang digambarkan dalam film menurut teori Giddens.

### **Manfaat Penelitian Hasil**

penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat bagi para pembaca, yaitu sebagai berikut :

Secara teoretis, penulis yakin bahwa penelitian ini akan memperluas pemahaman teori kritik sastra di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi. Lebih khusus lagi, dalam hal analisis plot untuk mengidentifikasi jenis rasisme dalam sebuah film.

Secara praktis, penelitian ini ingin memberikan referensi lebih bagi Fakultas Ilmu Budaya khususnya mahasiswa Sastra Inggris yang ingin lebih memahami tentang film dan sastra dalam melaksanakan desain penelitian baru lainnya.

### **Tinjauan pustaka**

1. "Patients, Pride, and Prejudice: Exploring Black Ontarian Physicians "*Experiences of Racism and Discrimination*" ditulis oleh Mpalirwa, Lofters, Nnorom, Hanson, (2020). Para penulis melakukan studi deskriptif terhadap dokter dan peserta pelatihan kulit hitam di provinsi Ontario Kanada. Studi ini menantang gagasan bahwa rasisme dalam perawatan kesehatan Kanada jarang terjadi. Pengumpulan 7 informasi sistematis di masa depan mengenai pengalaman rasisme oleh dokter kulit hitam dan peserta pelatihan akan menjadi kunci dalam menghargai prevalensi dan sifat dari pengalaman ini. Ditulis oleh Mpalirwa, Lofters, Nnorom, Hanson, (2020).
2. "Racism of Afro-American Nineteenth century in Twain's "*The Adventures of Huckleberry Finn*" ditulis oleh Andi Agung Putra (2018). Skripsi. Universitas

Hasanuddin Makassar. Penulis menggunakan pendekatan Strukturalisme Genetik dalam menganalisis novel *The Adventures of Huckleberry Fin*. Pendekatan ini menekankan pada tiga aspek, yaitu unsur intrinsik novel, kondisi sosial masyarakat Amerika pasca Perang Saudara pada abad ke-19 (ekstrinsik), dan rasisme sebagai efek Perang Saudara yang tercermin dalam novel. Dalam skripsi ini, penulis juga menggunakan metode deskriptif, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasisme yang terjadi di Amerika Serikat merupakan efek dari Civil War yang terjadi pada abad ke-19, dimana perang memberikan kerugian besar di setiap sisi kehidupan terutama di sisi 9 ekonomi. Gambaran rasisme tergambar jelas melalui Jim yang merupakan budak negro yang berjuang untuk mendapatkan kebebasan.

3. *“Challenging Anti-Black Racism in Everyday Teaching, Learning, and Leading: From Theory to Practice”* ditulis oleh Lopez dan Marie (2021). Universitas Toronto, Toronto, Ontario 5S 1V6, Kanada. Penulis melakukan penelitian dengan para pemimpin sekolah dan guru di Kanada dan Amerika Serikat. Kedua penelitian tersebut menggunakan metodologi penelitian. Data dikumpulkan melalui inkuiri naratif (Clandinin & Connelly, 2000) dan wawancara semi-terstruktur (Corbin & Strauss, 2008). Rasisme anti-kulit hitam dan supremasi kulit putih terus berdampak buruk pada kehidupan dan hasil pendidikan orang kulit hitam dan siswa di ruang pendidikan. Meneliti cara-cara di mana bentuk rasisme ini diganggu, dikonfrontasi, dan ditantang dalam pendidikan dan persekolahan adalah penting tidak hanya bagi siswa, cendekiawan, praktisi, dan staf kulit hitam, tetapi juga bagi semua orang kulit berwarna.
4. *“Racism in Alice Walker’s The Color Purple”* ditulis oleh Rahmi, E. (2018). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Penulis menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis data untuk menemukan isu-isu rasial yang tercermin dalam novel. Untuk mengidentifikasi rasisme dalam novel, penulis menggunakan teori Diskriminasi Rasial oleh Giddens (2006). Hasil dari penelitian ini adalah novel menunjukkan jejak rasisme terhadap orang kulit hitam di Amerika.

Seperti prasangka orang kulit putih terhadap orang kulit hitam untuk menjaga supremasi kulit putih.

5. “*Racial Discrimination as Seen in The Help Film by Tate Taylor*” ditulis oleh Rusnanila, N. (2019) Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menggunakan teori Fred L. Pincus (1996) dan Rebecca M. Blank (2004) yang terutama membahas tentang diskriminasi rasial dan pendekatan sosiologis oleh Suwardi dan Nyoman Kutha Ratna. Penulis penelitian ini menemukan tiga hasil dari penelitiannya. Dampak diskriminasi rasial terhadap kehidupan Aibileen penulis meliputi dua jenis yaitu kehidupan pribadi dan kehidupan sosial yang meliputi depresi, paranoid, tidak berdaya, frustrasi, sedih, takut, dan kekerasan.

## **Landasan Teori**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan ekstrinsik dan intrinsik. Oleh karena itu, penulis menggunakan dua teori sebagai dasar dari topik penelitian ini. Untuk unsur intrinsik, penulis akan menganalisis alur film untuk mengidentifikasi unsur ekstrinsik, yaitu jenis rasisme.

Teori plot atau alur dari Kelly J. Mays ( 2017 ) Jadi, dapat disimpulkan bahwa alur adalah cara pengarang cerita untuk menciptakan cerita mereka dengan urutan dan kecepatan tertentu. Kecepatan yang berbeda akan menghasilkan penekanan peristiwa yang berbeda yang mempengaruhi dampak cerita. Mays menjelaskan bahwa ada lima bagian plot.

### **1. Eksposisi ( *Exposition* )**

Bagian pertama dari plot, yang disebut eksposisi, memperkenalkan karakter, situasi mereka, dan biasanya, waktu dan tempat, memberi kita semua informasi dasar yang kita butuhkan untuk memahami apa yang akan datang.



## **2. Aksi Meningkat ( *Rising Action* )**

Dengan menyoroti konflik, eksposisi dapat berburu ke dalam fase kedua plot, aksi yang meningkat, yang dimulai dengan insiden penghasutan atau peristiwa destabilisasi - yaitu, beberapa tindakan yang mengacaukan situasi awal dan memicu konflik terbuka.

## **3. Klimaks atau Titik Balik ( *Climax or Turning Point* )**

Klimaks atau titik balik plot adalah momen dengan intensitas emosional terbesar. Klimaks juga merupakan momen ketika hasil plot dan nasib karakter diputuskan.

## **4. Aksi Jatuh ( *Falling Action* )**

Tindakan jatuh membawa pelepasan ketegangan emosional dan menggerakkan kita ke arah penyelesaian konflik atau konflik. Dalam beberapa karya fiksi, resolusi dicapai melalui twist yang sama sekali tidak terduga.

## **5. Kesimpulan ( *conclusion* )**

Akhirnya, sama seperti sebuah plot dimulai dengan situasi yang kemudian menjadi tidak stabil, demikian pula kesimpulannya memberi kita situasi baru dan setidaknya agak stabil – situasi yang memberikan rasa penutupan karena konflik atau konflik telah diselesaikan. Sedangkan untuk unsur ekstrinsik dalam memahami konsep rasisme, penulis memilih buku sosiologi yang berjudul “*Essentials of Sociology 16th edition*” yang ditulis oleh Giddens, A. (2006). Menurutnya, rasisme adalah atribusi karakteristik superioritas atau inferioritas kepada populasi yang memiliki karakteristik warisan fisik tertentu. Ada tiga jenis tindakan yang dapat dianggap sebagai bentuk dari rasisme. Yaitu :

### **1. Pemisahan ( *Segregation* )**

Praktek menjaga kelompok ras dan etnis secara fisik terpisah, sehingga mempertahankan posisi superior dari kelompok dominan.

### **2. Rasisme Institusional ( *Institutional Racism* )**

Pola-pola diskriminasi berdasarkan etnisitas yang telah menjadi terstruktur menjadi pranata sosial. Gagasan rasisme institusional menunjukkan bahwa rasisme meresapi semua struktur masyarakat secara sistematis.

### **3. Prasangka ( *Prejudice* )**

Prasangka mengacu pada pendapat atau sikap – positif atau negatif – yang dipegang oleh anggota satu kelompok terhadap kelompok lain. Pandangan seseorang yang berprasangka sering didasarkan pada desas-desus daripada bukti langsung dan tahan terhadap perubahan bahkan dalam menghadapi informasi baru.

### **Metodologi**

Untuk melengkapi desain penelitian, harus ada metode bagaimana mengidentifikasi dan menggambarkan hasil analisis. Penulis akan menginterpretasikan jenis di balik data yang diidentifikasi untuk mencapai hasil yang kredibel. Oleh karena itu, penulis akan menulis desain penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Cresswell (2018), penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan individu atau kelompok untuk masalah sosial atau manusia.

### **Persiapan**

Dalam penelitian ini, penulis memilih film “*Hidden Figures*” untuk menganalisis tentang rasisme terhadap ras tertentu. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan memastikan bahwa objek penelitian ini benar dengan jumlah data di dalamnya. Jadi, penulis akan menonton film tersebut berulang kali sambil melakukan penelitian awal dengan mencoba mengidentifikasi rasisme di dalam film tersebut. Untuk dapat mengidentifikasi rasisme, maka penulis harus memahami konsep rasisme itu sendiri yang penulis pilih “*The Essentials of Sociology*” oleh Giddens (2017) untuk dibaca berulang-ulang.

## **Pengumpulan Data**

Memahami konsep rasisme dan film itu sendiri, akan membuat penulis dapat data. Untuk mengumpulkan data, penulis akan menonton film berulang kali, sambil mencatat, adegan mana yang menggambarkan rasisme terhadap orang kulit hitam. Penulis juga akan mencatat waktu kejadian, jenis rasisme yang digambarkan, dan membuat daftarnya di buku catatan. Jenis-jenis tindakan yang dapat dianggap sebagai rasisme, yaitu segregasi, rasisme institusional, dan prasangka. Kemudian akan diklasifikasikan dan diidentifikasi.

## **Analisis Data**

Ketika penulis memilih metode kualitatif untuk menyelesaikan desain penelitian ini, penulis akan menganalisis data yang telah dikumpulkan, dengan menafsirkan adegan dan mengidentifikasi jenis rasisme menurut teori Anthony Giddens. Hal ini mengikuti metode pendekatan kualitatif oleh Cresswell (2018), yang menganalisis makna suatu peristiwa yang merupakan kasus manusia atau sosial untuk mendidik pembaca desain penelitian ini.

### **Identifikasi Bentuk Rasisme dalam Film “*Hidden Figures*”**

Penulis memilih sebuah film yang mengangkat isu tentang rasis terhadap kulit hitam. Film ini berjudul “*Hidden Figures*” tahun 2016. Dalam bab ini, penulis mengidentifikasi bentuk rasisme yang tergambar dalam film berdasarkan teori dari Anthony Giddens. Dalam bukunya yang berjudul “*The Essentials of Sociology*”, menurut Anthony Giddens rasisme adalah bentuk dominasi terhadap ras tertentu karena perasaan superioritas (Giddens, 2006:287).

Berikut ini bentuk rasisme sesuai teori dari Giddens serta contoh bentuk rasisme yang tergambar dalam film :

#### **1. Segregasi ( *Segregation* )**

Praktek menjaga kelompok ras dan etnis secara fisik terpisah, sehingga mempertahankan posisi superior dari kelompok dominan. Berikut adalah contoh-contoh bentuk rasisme segregasi yang terdapat dalam film “ *Hidden Figures* ” :

- a. ( 0:01:00 ) Pada menit ini menunjukkan adanya bentuk rasisme segregasi atau pemisahan sekolah untuk kulit hitam saat seorang gadis kecil yang berkulit hitam bernama Katherine mempunyai kecerdasan dan kemampuan dalam berhitung dari pihak sekolah memberikan beasiswa serta memindahkan Katherine ke sekolah dan tingkat kelas yang lebih tinggi tapi dalam dialog tersebut menyinggung perihal sekolah terbaik hanya khusus yang berkulit hitam.
- b. ( 0:10:23 dan 0:10:31 ) Pada menit ini dalam film menunjukkan dengan jelas dipisahkannya gedung dan ruangan untuk kelompok komputasi berkulit hitam yang bekerja di NASA dengan menuliskan "*west computing group*" dan "*colored computers*".
- c. ( 0:46:28 ) Pada menit ini terdapat bentuk rasisme segregasi karena dipisahkannya tempat makan atau kantin untuk kulit hitam yang tertulis jelas di dinding "*colored only*".
- d. (0:38:25) Pada menit ini terlihat bentuk rasisme segregasi saat semua pekerja di NASA menyambut para astronot dan jelas terlihat bahwa mereka memisahkan barisan untuk yang kulit putih dan kulit hitam.
- e. (0:39:18) Di menit ini saat Katherine wanita berkulit hitam ingin segera ke toilet tapi tidak disediakan atau di pisahkan toilet khusus kulit hitam dengan tertulis jelas di papan "*colored ladies room*" sehingga dia harus pergi dahulu ke gedung khusus kulit hitam
- f. (0:39:36) Di menit ini saat Katherine kembali dari wc dia merasa haus dan ingin mengambil minum tapi di saat yang bersamaan dia terkejut melihat cangkir dan tempat air sudah dipisahkan dengan tertulis "*colored*"
- g. (0:50:10) Di menit ini digambarkan pemisahan tempat cuci tangan di tempat umum dengan tertulis "*white only*" and "*colored only*"

- h. (0:50:18) Di menit ini saat Dorothy wanita berkulit hitam membawa 2 anak lelakinya ke perpustakaan tetapi disana ada seorang wanita kulit putih yang memberi peringatan bahwa ada tempat buku khusus untuk yang berkulit hitam.
- i. (0:50:23 ) Di menit ini menunjukkan pemisahan tempat duduk ditransportasi umum dan sangat jelas tertulis “*for colored part only*”

### **2. Rasisme institusional ( *Institutional Racism* )**

Pola diskriminasi berdasarkan etnis yang telah disusun menjadi lembaga sosial. Gagasan rasisme institusional menunjukkan bahwa rasisme meliputi semua struktur masyarakat secara sistematis. Berikut adalah contoh-contoh bentuk rasisme institusional yang terdapat dalam film “*Hidden Figures*” :

- a. ( 0:12:17 ) Di menit ini menunjukkan adanya bentuk rasisme institusional saat Dorothy menanyakan soal lamaran untuk menjadi pengawas tapi di tolak dengan alasan pihak NASA tidak perlu pengawas permanen untuk kelompok kulit hitam.
- b. ( 0:16:21 ) Di menit ini terjadi percakapan antara Mitchell wanita berkulit putih dan Katherine yang berkulit hitam saat Katherine ingin masuk di ruangan kelompok tugas angkasa dan Mitchell mengingatkan bahwa sebelumnya belum pernah ada kulit hitam yang di tempatkan di kelompok tugas angkasa.
- c. ( 1:11:39 ) Pada menit ini menunjukkan Marry seorang wanita kulit hitam yang sedang memperjuangkan keinginannya untuk bisa sekolah di Universitas Virginia karena itu menjadi salah satu syarat agar Marry bisa menjadi teknisi perempuan di NASA tapi dari pihak jaksa sempat memberitahukan bahwa sekolah tersebut hanyalah khusus yang berkulit putih dan di Virginiapun masih memisahkan ras dan itu masih menjadi hukum resmi.

### **3. Prasangka ( *Prejudice* )**

Prasangka mengacu pada pendapat atau sikap positif atau negatif yang dipegang oleh anggota satu kelompok terhadap kelompok lain.

Berikut adalah contoh bentuk rasisme prejudice atau prasangka yang ditunjukkan di dalam film "*Hidden Figures*" :

- a. ( 0:05:01 ) Pada menit ini menunjukkan 3 wanita kulit hitam yaitu Katherine, Dorothy, dan Mary yang akan berangkat ke kantor tapi di tengah perjalanan mobil mereka mati dan tidak lama kemudian polisi kulit putih datang untuk menanyakan apa yang terjadi saat polisi tersebut menanyakan identitas mereka saat mereka bertiga menunjukkan identitas juga memberitahu bahwa mereka bekerja di NASA polisi tersebut menunjukkan keterkejutan karena tidak percaya bahwa tiga wanita berkulit hitam tersebut bisa bekerja di NASA.
- b. ( 0:16:55 ) Pada bagian ini Katherine baru memasuki ruangan kelompok tugas angkasa pertama kali tapi tidak lama pria berkulit putih datang dengan langsung memberikan tempat sampah ke Katherine karena mengira Katherine adalah petugas kebersihan hanya karena berkulit hitam.
- c. ( 0:49:27 ) Pada bagian ini menunjukkan saat ada pria berkulit hitam sedang berada di tempat cuci tangan khusus kulit hitam tapi karena tempat tersebut berdekatan dengan tempat cuci tangan kulit putih dan ada seorang wanita bersama anak kecil berkulit putih, wanita tersebut secara cepat seperti menjauhkan anaknya dari pria yang berkulit hitam.
- d. ( 0:49:43 ) Pada bagian ini saat Dorothy wanita berkulit hitam masuk ke perpustakaan bersama dua anak laki-lakinya dan saat sedang mencari buku wanita berkulit putih tiba-tiba menghampiri Dorothy dengan menuduh bahwa Dorothy akan membuat masalah di perpustakaan tersebut.

### **Analisis Bentuk Rasisme yang Tergambar dalam Film "*Hidden Figures*" Melalui Plot**

Dalam menganalisis bentuk rasisme yang tergambar dalam film "*Hidden Figures*" penulis menggunakan teori plot dari Kelly J. Mays. Menurut Kelly J. Mays plot adalah bagaimana pengarang menciptakan kecepatan cerita dengan mengorganisasikan tindakan para karakter dari awal hingga akhir cerita (Mays, 2017:85). Dapat disimpulkan bahwa alur

adalah cara pengarang cerita untuk menciptakan cerita mereka dengan urutan dan kecepatan tertentu. Kecepatan yang berbeda akan menghasilkan penekanan peristiwa yang berbeda yang mempengaruhi dampak cerita. Dalam teori dari Kelly Mays terdapat 5 bagian. Yaitu :

### 1. Eksposisi ( *Exposition* )

Bagian pertama dari plot, yang disebut eksposisi, memperkenalkan karakter, situasi mereka, dan biasanya, waktu dan tempat, memberi kita semua informasi dasar yang kita butuhkan untuk memahami apa yang akan datang. Pada bagian eksposisi sudah ditunjukkan adanya dua bentuk rasisme yaitu :

#### **Segregasi**

##### **Contoh :**

Pada menit ke ( 0:01:01) Terdapat dialog saat marion smithson atau kepala sekolahnya Katherine “*perguruan tinggi virginia barat adalah sekolah terbaik bagi kulit hitam di amerika ( West Virginia Collegiate Institute is the best school for Negros in the state )*” sudah sangat jelas adanya bentuk rasisme segregasi dengan memisahkan sekolah kulit hitam dan kulit putih.

#### **Prasangka**

##### **Contoh :**

(0:05:01 )

White cop : *Punya tanda pengenal ? ( you have identification on ya ? )*

Katherine : *NASA. Pak ( NASA, Sir. )*

Dorothy : *Kami bagian meghitung agar roket sampai ke angkasa luar (We do a great deal of the calculating getting our rockets into space )*

White cop : *Kalian bertiga ( Three of you ? )*

Mary : *Ya pak ( yes, officers.)*

White cop : *Kejutan, aku tidak tahu mereka menerima...( That''s something. Had no idea they hired...)*

Dialog saat polisi kulit putih menanyakan identitas mereka munculah Keterkejutan karena adanya prasangka untuk yang berkulit hitam.

## **2. Aksi Meningkat ( *Rising Action* )**

Dengan menyorankan konflik, eksposisi dapat berbau ke dalam fase kedua plot, aksi yang meningkat, yang dimulai dengan insiden penghasut atau peristiwa destabilisasi - yaitu, beberapa tindakan yang mengacaukan situasi awal dan memicu konflik terbuka Biasanya,. Pada bagian ini menunjukkan awal mula sebuah konflik dimana Dorothy, Marry dan Katherine mulai merasakan adanya diskriminasi dan seperti tidak diakui kemampuan-kemampuan yang mereka punya. Bagian aksi meningkat ( *rising action* ) sudah menunjukkan adanya tiga bentuk rasisme, yaitu :

### **Rasisme Institusional**

#### **Contoh :**

Pada menit ke ( 0:10:32 ) dan ( 0:10:35 ) menunjukkan adanya bentuk rasisme institusional pada saat masuk bagian *rising action* dalam alur film saat Dorothy menanyakan perihal surat lamaran untuk menjadi 34 pengawas tapi mitchell membantah dengan memberikan pernyataan bahwa pihak NASA tidak perlu pengawas untuk kelompok kulit hitam.

### **Prasangka**

#### **Contoh :**

Pada bagian *rising action* di menit ke ( 0:16:55 ) menunjukkan bentuk rasisme prasangka terhadap Katherine saat masuk ke ruangan dimana dia ditugaskan untuk pertama kali. Katherine dikejutkan dengan diberikan tempat sampah karena pria berkulit putih mengira bahwa Katherine adalah petugas kebersihan dikarenakan kulitnya yang berwarna hitam.



White people : *Semalam belum dibuang ( This wasn't tempted last night )*

Katherine : *Maaf,saya bukan... ( I'm sorry. I'm not )*

## **Segregasi**

### **Contoh :**

Pada menit ke ( 0:38:25) terlihat jelas adanya bentuk rasisme segregasi saat semua pekerja di NASA menyambut para astronot dan jelas terlihat bahwa mereka memisahkan barisan untuk yang kulit putih dan kulit hitam.

### **3. Klimaks atau Titik Balik ( *Climax or Turning Point* )**

Klimaks atau titik balik plot adalah momen dengan intensitas emosional terbesar. Klimaks juga merupakan momen ketika hasil plot dan nasib karakter diputuskan.

## **Prasangka**

### **Contoh :**

Pada menit ke ( 0:49:27) menunjukkan saat ada pria berkulit hitam sedang berada di tempat cuci tangan khusus kulit hitam tapi karena tempat tersebut berdekatan dengan tempat cuci tangan kulit putih dan ada seorang wanita bersama anak kecil berkulit putih, wanita tersebut secara cepat seperti manjauhkan anaknya dari pria yang berkulit hitam.

## **Segregasi**

### **Contoh :**

Pada menit ke (0:46:28 ),( 0:50:10),( 0:50:18) dan ( 0:50:23) Pada bagian klimaks dalam film terdapat cuplikan yang menunjukkan adanya bentuk rasisme segregasi seperti pemisahan tempat makan atau kantin, tempat cuci tangan perpustakaan serta transportasi umum dan dengan jelas tertulis “ *colored only* “.

### **4. Aksi Jatuh ( *Falling action* )**

Tindakan jatuh membawa pelepasan ketegangan emosional dan menggerakkan kita kearah penyelesaian konflik atau konflik. Pada bagian aksi jatuh atau *falling action* ini hanya memperli hatkan satu bentuk satu bentuk rasisme yaitu rasisme institusional. Contoh

### **Rasisme institusional**

#### **Contoh :**

Pada menit ( 1:11:39 ) ini menunjukkan Marry seorang wanita kulit hitam yang sedang memperjuangkan keinginanya untuk bisa sekolah di Universitas Virginia karena itu menjadi salah satu syarat agar Marry bisa menjadi teknisi perempuan di NASA tapi dari pihak jaksa sempat memberitahukan bahwa sekolah tersebut hanyalah khusus yang berkulit putih dan di Virginiapun masih memisahkan ras dan itu masih menjadi hukum resmi.

### **5. Kesimpulan ( Conclusion )**

Akhirnya, sama seperti sebuah plot dimulai dengan situasi yang kemudian menjadi tidak stabil, demikian pula kesimpulannya memberi kita situasi baru dan setidaknya agak stabil situasi yang memberikan rasa penutupan karena konflik atau konflik telah diselesaikan Pada bagian kesimpulan semua masalah sudah terselesaikan sehingga dalam bagian kesimpulan ini sudah tidak ditunjukkan lagi adanya bentuk-bentuk rasisme . akhirnya marry menjadi staf NASA dan teknisi aeronautika wanita afrika-amerika pertama dan menjadi manajer program wanita laengley, Dorothy menjadi pengawas NASA Afrika-Amerika, serta Katherine terus bekerja menjadi komputasi dan sebelumnya sudah mampu menerbangkan dengan hitungan yang akurat pertama.

### **Kesimpulan**

Melalui Penggambaran rasisme dengan mengidentifikasi dari setiap bagian yang ada dalam film sesuai dengan teori dari Anthony Giddens serta menyimpulkan bahwa tipe rasis yang ditunjukkan di film "*Hidden Figures*" ada tiga dan cukup jelas terlihat, banyaknya adegan yang menunjukkan bentuk rasisme yang ada dalam teori Anthony Giddens. Seperti pemisahan, kelompok ras yang merasa superior dalam hal ini adalah yang berkulit putih selalu memisahkan diri dengan yang kulit hitam. Juga ada Rasisme institusional dimana

rasisme meliputi struktur masyarakat atau lembaga tertentu seperti contoh dalam film bahwa yang berkulit hitam akan susah mendapatkan kerja jabatan atau ingin berkarir. Bentuk rasisme yang terakhir adalah prasangka dimana pendapat atau pandangan terhadap kelompok ras tertentu bersifat negatif dalam film ini menunjukkan prasangka negatif terhadap orang-orang kulit hitam. Dan penulis pun berhasil menganalisis bentuk rasisme berdasarkan teori dari Kally Mays dalam 5 bagian plot mulai dari eksposisi bentuk rasisme segregasi dan bentuk rasisme prasangka. Aksi naik dimana mulai munculnya konflik-konflik dalam bagian ini terdapat 3 bentuk rasis sekaligus yaitu rasisme institusional, prasangka dan segregasi. Klimaks, bagian ini yang paling di tunggu-tunggu karena sudah memakai emosional dibagian ini terdapat bentuk rasisme prasangka dan segregasi. Aksi turun, sudah mulai terselesainya konflik saat mulai di akui kemampuan mereka di NASA bagian ini hanya terdapat rasisme institusional. Dan yang terakhir yaitu kesimpulan, adalah akhir dari cerita dan terselesainya konflik dengan mereka bertiga berhasil membuktikan bahwa yang kulit putih atau kulit hitam tidak bisa dibedakan dalam perlakuan dalam bagian ini sudah tidak digambarkan bentuk rasisme karena sudah menjadi akhir dari sebuah cerita.

### **Saran**

Dalam penelitian ini banyak memberikan pelajaran dan harapan untuk lebih sadar akan apa itu rasisme dan bentuk-bentuk perlakuan seperti apa yang sudah termasuk dalam rasisme apalagi sekarang kita lebih mudah dalam mengkaji fenomena seperti itu melalui film, novel, maupun karya sastra lainnya. Dengan adanya penelitian ini menyarankan agar penelitian selanjutnya bisa memberikan manfaat yang banyak juga kegunaan dalam akademik maupun dalam kehidupan sosial.

### **Daftar Pustaka**

- Melville, J. 1955. *General Anthropology*. New York: Barnes & Noble.
- Danto, Arthur .C. "What art is." *What Art Is*. Yale University Press, 2013.
- Eriksen, T. H. 2004. *What is anthropology*. London: Pluto Press
- Klarer, M. 2004. *An Introduction to Literary Studies second edition*. London & New York: Routledge, Taylor & Francis Group.

- Wellek, R. & Warren, A. 1990. *Theory of Literature*. London: Lowe & Brydon LTD.,
- Giddens, A., Duneier, M., Applebaum, R.P., Carr, D. 2017. *The Essentials of Sociology*. United States of America: W.W. Norton & Company, Inc.
- Mays, Kelly. J. 2016. *The Norton Introduction to Literature shorter twelfth edition*. Los Angeles: University of Nevada
- Jmpalirwa, J., Lofters, A. & Hanson, M.D. 2020. "Patients, Pride, and Prejudice: Exploring Black Ontarian Physicians Experiences of Racism and Discrimination". Journal Association of American Medical Colleges.
- Putra, A.A. 2018. "Racism of Afro-American Nineteenth century in Twain's *The Adventures of Huckleberry Finn*" Makassar : Skripsi Universitas Hasanuddin.
- Lopez, A.E. & Marie, G.J. 2021. "Challenging Anti-Black Racism in Everyday Teaching, Learning, and Leading: From Theory to Practice". Canada: Journal University of Toronto, Toronto, Ontario 5S 1V6.
- Grills, C.N., Aird, E.G. & Rowe, D. 2016. "Breathe, Baby, Breathe: Clearing the Way for the Emotional Emancipation of Black People". Los Angeles: Journal Loyola Marymount University Drive.
- Velez, B.L., Polihronakis, C.J., Watson, L.B., & Jr, R.C. 2019. "Heterosexism, Racism, and the Mental Health of Sexual Minority People of". New York: Journal Columbia University.
- Supratman, L.P. & Wahyudin, A. 2019. "The Representation of Racism on „This Is America“ Music Video". Bandung: Universitas Telkom.
- Hutami, A.H. 2018. "An Analysis of Racial Discrimination Experienced by Langston Hughes as Reflected in His Poems *I, Too, Merry-Go-Round, and Ku Klux*" Yogyakarta: Skripsi Universitas Sanata Dharma.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Fifth edition. Los Angeles: SAGE.
- Rahmi, E. 2018. "Racism in Alice Walker's *The Color Purple*" Medan: Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.